

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan taman wisata Kebun Raya Cibodas dari tahun 1994-2006 terus mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini terbukti dengan jumlah pengunjung taman wisata Kebun Raya Cibodas yang terus meningkat tiap tahunnya bahkan hampir mencapai satu juta pengunjung di tahun 2006. membuktikan bahwa taman wisata Kebun Raya Cibodas mampu menjadi tempat wisata yang diminati oleh sebagian masyarakat Indonesia.

Seiring dengan terus berkembangnya Kebun Raya Cibodas menjadikan adanya dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah taman wisata Kebun Raya Cibodas, terutama masyarakat Kecamatan Cipanas. Hal ini menjadikan terbukanya kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mampu memanfaatkan keberadaan Kebun Raya Cibodas. Masyarakat yang tinggal disekitar taman wisata Kebun Raya Cibodas umumnya dahulu bermata pencaharian sebagai petani, namun setelah taman wisata Kebun Raya Cibodas diresmikan sebagai tempat wisata pada tahun 1987, masyarakat sekitar yang tinggal di sekitar taman wisata Kebun Raya Cibodas akhirnya mulai mencoba untuk berdagang disekitar wilayah Kebun Raya Cibodas. Kegiatan berdagang ini pada awalnya hanya sebagai kegiatan sampingan masyarakat, karena mereka melakukan kegiatan berdagang ini hanya diwaktu taman wisata Kebun Raya

Cibodas ramai dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan dari dalam negeri maupun wisatawan dari luar negeri.

seiring dengan terus berkembangnya taman wisata Kebun Raya Cibodas menjadikan masyarakat tergiur untuk menjadikan usaha berdagang sebagai mata pencaharian pokok masyarakat sekitar. Tidak hanya bermunculannya banyak pedagang dikawasan wisata Kebun Raya Cibodas tetapi juga menjadikan terbukanya lahan bisnis bagi masyarakat yang memiliki modal berlebih. Masyarakat yang memiliki modal berlebih memanfaatkan ramainya wisatawan yang berkunjung ke taman wisata Kebun Raya Cibodas dengan membangun hotel, villa, dan tempat-tempat penginapan seperti losmen dan lain-lain.

Upaya masyarakat didalam meningkatkan kehidupan pariwisata di Kebun Raya Cibodas yaitu dengan ikut menjaga kebersihan dan kenyamanan Kebun Raya Cibodas. Didalam menjaga kenyamanan dan kebersihan bagi para wisatawan maka masyarakat sekitarpun membentuk organisasi untuk mengelola hal tersebut. Tujuan pembentukan organisasi tersebut yaitu untuk mengatur dan membimbing masyarakat yang tinggal disekitar Kebun Raya Cibodas agar selalu menjaga kebersihan wilayah Kebun Raya Cibodas. Hal ini bertujuan agar terciptanya kenyamanan bagi wisatawan. Adapun organisasi tersebut salah satunya adalah KOMPEPAR (Kelompok Penggerak Parawisata). KOMPEPAR ini merupakan suatu asosiasi yang menaungi para pedagang yang ada di sekitar Kebun Raya Cibodas. Para pedagang yang ada di sekitar Kebun Raya Cibodas tersebut jumlahnya sekitar 1000 pedagang, ini merupakan pedagang yang menetap di Kebun Raya Cibodas. Sedangkan di waktu libur para pedagang di Kebun Raya

Cibodas dapat bertambah dua kali lipat, hal ini dikarenakan bermunculannya pedagang musiman yang memanfaatkan situasi dan kondisi Kebun Raya Cibodas yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan .

Dengan adanya KOMPEPAR maka upaya masyarakat didalam menjaga kenyamanan dan kebersihan Kebun Raya Cibodas menjadi lebih nyata, Hal ini dikarenakan adanya program-program yang dibuat untuk masyarakat sekitar di dalam menjaga kenyamanan dan keharmonisan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah taman wisata Kebun Raya Cibodas. Kontribusi taman wisata Kebun Raya Cibodas terhadap kehidupan sosial ekonomi Masyarakat sangatlah besar di rasakan. Hal ini dikarenakan Kebun Raya Cibodas memberikan kesempatan yang besar bagi masyarakat di dalam meningkatkan kehidupan perekonomiannya melalui kesempatan lowongan kerja serta peluang usaha bagi masyarakat. banyaknya wisatawan yang berkunjung ke taman wisata Kebun Raya Cibodas menjadikan kegiatan ekonomi bagi masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Usaha masyarakat dalam kegiatan ekonomi yaitu seperti berdagang membuka tempat - tempat penginapan dan lain-lain. Dengan adanya kesempatan yang besar dibidang ekonomi tersebut menjadikan masyarakat dapat meningkatkan kehidupan perekonomiannya serta hal ini berdampak pula terhadap kehidupan sosial masyarakat.

Kehidupan sosial masyarakat sekitar Kebun Raya Cibodas tidak terlalu mengalami perubahan yang signifikan hal ini dikarenakan masyarakat sekitar Kebun Raya Cibodas yang bersifat dinamis. Dimana perubahan sosial dalam segi budaya, agama dan politik tidak mengalami perubahan yang signifikan selama

tahun 1994-2006. perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar Kebun Raya Cibodas lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi dalam bidang ekonomi, yang menjadikan tingkat kesejahteraan ekonomi sangatlah mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat sekitar kawasan Kebun Raya Cibodas. Dimana masyarakat sekitar yang tingkat kesejahteraan ekonominya tinggi maka dia mampu menyekolahkan anak-anaknya hingga lulus SMP dan SMA.

5.2 Saran

Kepada pemerintah dan pengelola Kebun Raya Cibodas untuk lebih memperhatikan potensi wisata Kebun Raya Cibodas, agar Kebun Raya Cibodas mampu berkembang ke arah yang lebih baik dan menjadi salah satu tempat wisata yang diminati oleh wisatawan. Permasalahan yang muncul selama ini antara pihak pengelola Kebun Raya Cibodas dengan pemerintah daerah mengenai pengelolaan karcis masuk yang masih terpisah, dimana wisatawan yang akan menikmati wisata Kebun Raya Cibodas harus mengeluarkan uang yang cukup mahal, hal ini dikarenakan wisatawan harus membayar tiket masuk sebanyak dua kali yaitu dipintu gerbang Kebun Raya Cibodas yang dikelola oleh pemerintah daerah dan tiket masuk menuju tempat wisata Kebun Raya Cibodas itu sendiri yang dikelola oleh pihak Kebun Raya Cibodas, hal ini menjadikan wisatawan harus mengeluarkan uang yang cukup mahal untuk dapat menikmati rekreasi alam Kebun Raya Cibodas.

Dalam permasalahan ini alangkah baiknya antara pemerintah daerah dengan pihak pengelola Kebun Raya Cibodas untuk sama-sama menyelesaikan permasalahan ini. Karena dengan adanya tiket masuk yang terpisah menyebabkan wisatawan terbebani oleh biaya yang harus dibayar. Alangkah baiknya didalam pengelolaan karcis masuk Kebun Raya Cibodas antara pemerintah daerah dan pengelola Kebun Raya Cibodas berada didalam satu atap untuk mengurus tiket masuk Kebun Raya Cibodas. Sehingga tidak terjadi pembayaran tiket masuk yang terpisah dimana hal tersebut sangat merugikan wisatawan. Karena permasalahan tersebut secara tidak langsung akan berdampak besar terhadap kesan wisatawan didalam menikmati keindahan alam Kebun Raya Cibodas, dan hal ini dapat berpengaruh besar terhadap wisatawan untuk tidak lagi mengunjungi Kebun Raya Cibodas karena dianggap tempat wisata ini terlalu mahal.

Permasalahan tersebutpun akan berpengaruh besar terhadap masyarakat sekitar yang mengandalkan kehidupan perekonomiannya dari adanya taman wisata Kebun Raya Cibodas. Dimana ketika jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas menjadi sepi, mengakibatkan masyarakat sekitar yang mengandalkan kehidupan perekonomiannya dari para wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas pendapatannya menjadi berkurang. Oleh karena itu alangkah baiknya pemerintah daerah dan pihak pengelola Kebun Raya Cibodas untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan tersebut, dan tidak membiarkan permasalahan ini berlarut-larut karena akan berdampak besar terhadap citra Kebun Raya Cibodas dimata wisatawan.